

## INTISARI

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan tunai bersyarat (*Conditional Cash Transfers*, CCT) yang diluncurkan Pemerintah Indonesia sejak Juli 2007 di 7 provinsi. Secara khusus salah satu tujuan dari PKH adalah untuk meningkatkan taraf pendidikan. Parameter yang bisa dievaluasi dari bidang pendidikan ini adalah tingkat partisipasi sekolah. Harapannya dengan adanya kebijakan PKH ini akan meningkatkan tingkat partisipasi sekolah. Selain itu juga, ketika tingkat partisipasi sekolah meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan pengeluaran pendidikan rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari PKH terhadap tingkat partisipasi sekolah dan pengeluaran pendidikan rumah tangga. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) gelombang ke-5 tahun 2014, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah *Propensity Score Matching* (PSM). Adapun hasil estimasi yang didapat, PKH signifikan meningkatkan tingkat partisipasi sekolah usia 13 – 15 tahun sebesar 11 persen, sedangkan pada kelompok usia 7 – 12 tahun dan 16 – 18 tahun tidak memberikan dampak yang signifikan. Pada hasil estimasi evaluasi terhadap pengeluaran pendidikan, PKH signifikan meningkatkan pengeluaran pendidikan rumah tangga sebesar 19 persen per tahun.

Kata kunci: *conditional cash transfer*, Program Keluarga Harapan, *propensity score matching*, tingkat partisipasi sekolah, pengeluaran pendidikan

## ABSTRACT

*Program Keluarga Harapan* (PKH) is a Conditional Cash Transfers (CCT) program launched by the Government of Indonesia since July 2007 in 7 provinces. In particular one of the goals of PKH is to improve the level of education. The parameter that can be evaluated from this field of education is the school participation rates. The hope with this PKH policy will increase school participation rates. In addition, as school participation rates increases, it will follow with increased household education expenditures.

This study aims to determine the impact of PKH on the rates of school participation and expenditures of household education. The data used in this study comes from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5th in 2014, while the analytical method used is Propensity Score Matching (PSM). As for the estimation result, PKH significantly increased the rates of school participation age 13 – 15 years by 11 percent, while in the age group 7 – 12 years and 16 – 18 years did not give a significant impact. In the results of the evaluation estimate of education expenditures, PKH significantly increases the household education expenditures by 19 percent per year.

**Keywords:** conditional cash transfer, Program Keluarga Harapan, propensity score matching, school participation rates, education expenditures